

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rancangan, struktur dan strategi penelitian yang dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi dengan mengupayakan optimasi yang berimbang antara validasi dalam dan validasi luar dengan melakukan pengendalian varian (Praktiknya, 2010). Rancangan pada penelitian ini adalah *quasy experiment*. *Quasy experiment* adalah rancangan penelitian dengan desain yang tidak mempunyai pembatasan yang ketat terhadap randomisasi, dan pada saat yang sama dapat mengontrol ancaman-ancaman validitas. Rancangan ini menggunakan pendekatan *pretest posttest design group*. Dalam rancangan penelitian ini akan dibentuk 2 kelompok yaitu kelompok jus daun jintan dan kelompok pijat oketani, lalu dilakukan *pretest* pada masing masing kelompok untuk melihat kelancaran ASI ibu sebelum dan setelah dilakukan intervensi, kemudian membandingkan mana yang efektif melancarkan ASI. Rancangannya dapat digambarkan sebagai berikut :

Kelompok eksperimen a	01	X(a)	02
Kelompok eksperimen b	01	X(b)	02

Keterangan :

X(a) : Perlakuan eksperimen dengan jus daun jintan

X(b) : Perlakuan eksperimen dengan pijat oketani

01 : Pretest

02 : Posttest

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas hari ke 4 berjumlah 80 orang yang pengeluaran ASI tidak lancar di PMB Lolita dan PMB Sri Nowo Retno Punggur Lampung Tengah tahun 2020.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dapat dijangkau oleh peneliti setelah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Irfannudin, 2019). Sampel dalam penelitian ini ibu nifas hari ke 4 yang pengeluaran ASI tidak lancar. Penetapan besar sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus rerata 2 populasi independent sebagai berikut:

$$n1 = n2 = 2 \left(\frac{Z\alpha \times S}{d} \right)$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

S = Standar deviasi kedua kelompok berdasarkan pustaka (2,2)

d = Beda nilai rerata kedua kelompok (1,7)

Z α = Nilai standar dari alpha, tingkat kesalahan tipe I, $\alpha = 1,96$

f = perkiraan proporsi drop out

Sumber : (Sastroamoro & Ismael, 2014)

$$n1 = n2 = 2 \left(\frac{Z\alpha \times S}{d} \right)$$

$$n1 = n2 = 2 \left(\frac{1,96 \times 2,2}{1,7} \right)$$

$$n1 = n2 = 2 \left(\frac{4,312}{1,7} \right)$$

$$n1 = n2 = 2 (2,5)$$

$$n1 = n2 = 2(6,25)$$

$$n1 = n2 = 12,5 \text{ dibulatkan } 13$$

Untuk mengantisipasi kemungkinan subjek terpilih tidak taat (dropout), maka penambahan subjek menggunakan rumus :

$$n^1 = \frac{n}{(1-f)}$$

$$n^1 = \frac{13}{(1-0,10)}$$

$$n^1 = \frac{13}{0,9}$$

$$n^1 = 14,4 \text{ (dibulatkan menjadi } 15)$$

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14,4 lalu dibulatkan menjadi 15 responden, jadi 1 kelompok pelakuan masing masing 15 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel *non probabilitas*, adapun teknik yang digunakan penelitian ini adalah *purposive sampling* yang dimaksud *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata,

random atau daerah tetapi didasarkan adanya tujuan tertentu. Teknik ini dilakukan didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat peneliti sendiri.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah:

Kriteria Inklusi :

- a. Ibu nifas dari hari ke-4 pengeluaran ASI tidak lancar
- b. Bentuk puting pada payudara ibu menojol
- c. Bayi sehat
- d. Reflek hisap bayi baik

Sedangkan kriteria eksklusi adalah:

- a. Ibu yang selama dilakukan intervensi mengkonsumsi obat yang mengganggu dan juga memperlancar produksi ASI.
- b. Ibu yang memiliki puting susu lecet dan puting susu pecah.
- c. Ibu yang memiliki kelainan anatomis pada payudara.
- d. Bayi yang memiliki kelainan *congenital* berdasarkan diagnosa dokter sehingga selama intervensi tidak dapat menyusu dengan ibunya.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PMB Lolita dan PMB Sri Nowo Retno dengan alasan penelitian ini belum pernah dilakukan di PMB Lolita dan PMB Sri Nowo Retno dalam melancarkan ASI. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Sri Nowo Retno terdapat 15 ibu nifas, 13 ibu nifas di PMB Lolita yang dilakukan observasi kelancaran ASI dan diperoleh hasil di PMB Sri Nowo Retno

terdapat 9 dari 15 nifas (60%) dengan ASI tidak lancar, sedangkan di PMB Lolita terdapat 8 dari 13 ibu nifas (61,5%) dengan ASI tidak lancar.

2. Waktu Penelitian

Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan pada Bulan Februari- April 2020.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya (Arikunto, 2010). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer.

1. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Variabel kelancaran ASI, instrument penelitian yang digunakan berupa lembar observasi pengambilan data dengan cara observasi langsung dengan responden dan hasil ukur yang didapat berupa skor kriteria kelancaran ASI minimal 1 maksimal 6.
- b. Variabel jus daun jintan digunakan berupa checklist pengambilan data dengan cara observasi dan hasil ukur yang didapat memberikan jus daun jintan yang diminum 2 kali sehari pagi dan sore sebanyak 250 cc selama 3 hari berturut turut.

- c. Variabel pijat oketani digunakan berupa checklist pengambilan data dengan cara observasi dan hasil ukur yang didapat dilakukan pijatan pada payudara ibu dilakukan 2 kali selama 3 menit.

2. Prosedur Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

- 1) Membuat proposal penelitian pada bulan September 2019
- 2) Menyerahkan surat izin pra survei kepada PMB Lolita dan PMB Sri Nowo Retno
- 3) Mengajukan laik etik
- 4) Menyiapkan lembar observasi dan memperbanyak lembar observasi untuk responden

b. Tahap pelaksanaan penelitian

- 1) Menyerahkan surat izin penelitian kepada PMB Lolita dan PMB Sri Nowo Retno
- 2) Melakukan pemeriksaan secara umum untuk mengisi biodata dan memastikan bahwa responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi
- 3) Meminta responden menandatangani *informed consent* untuk menjadi responden dan menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedur penelitian, hak dan kewajiban responden.
- 4) Membagi dua kelompok ibu nifas diperoleh jumlah sampel kelompok perlakuan 1 (jus daun jintan) dan kelompok perlakuan 2 (pijat oketani).
- 5) Melakukan pengisian lembar observasi tentang kelancaran ASI dengan 6 kriteria.
- 6) Melakukan pengolahan data

7) Langkah melakukan Intervensi

- a) Peneliti bertemu langsung dengan calon responden.
- b) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan memberikan penjelasan kepada responden tiap intervensi menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
- c) Peneliti menginformasikan bahwa tiap intervensi dilakukan oleh responden dengan skor kelancaran ASI <5.
- d) Peneliti memberikan *informed consent* kepada responden untuk ditandatangani.
- e) Peneliti membagi 2 kelompok responden yaitu kelompok jus daun jintan dan pijat oketani. Kelompok yang ditemui peneliti pertama sampai 15 orang kelompok yang diberikan jus daun jintan lalu responden kelompok selanjutnya akan diberikan pijat oketani hingga memenuhi jumlah sampel tiap kelompok.
- f) Peneliti akan membuat jus daun jintan dan memberikan pelatihan kepada ibu nifas cara melakukan pijat oketani untuk melancarkan ASI.
- g) Jus daun jintan dibuat dengan bahan 30 lembar daun jintan yang masih segar, 350 cc air, dan gula pasir, gunakan panci keramik/ enamel/ kaca/ stainless steel. Langkah pembuatan jus daun jintan yaitu cuci bersih daun jintan, remas daun jintan sampai layu, masak air sampai mendidih, jika sudah mendidih, masukkan daun jintan ke air yang sudah mendidih selama 10 menit dengan api besar, setelah itu diamkan dahulu hingga 5 menit, lalu blender daun jintan

dan air rebusannya, beri satu sendok teh gula pasir. Jus ini diminum 250 cc 2x sehari pagi dan sore hari.

- h) Pada hari pertama peneliti memberikan jus daun jintan pada responden kelompok jus daun jintan dan peneliti melakukan pijat oketani pada responden kelompok pijat oketani sambil mengajarkan ibu cara melakukan pijat oketani. Pada hari selanjutnya peneliti tetap memberikan jus daun jintan langsung pada responden hingga 3 hari berturut turut, sedangkan untuk pijat oketani pada hari selanjutnya ibu melakukan secara mandiri dengan menggunakan checklist.
- i) Meminta suami atau keluarga untuk memastikan perawatan dilakukan sesuai dengan prosedur dengan memberikan lembar observasi responden.
- j) Intervensi jus daun jintan dan pijat oketani dilakukan selama 3 hari berturut turut 2 kali sehari.
- k) Setelah 3 hari peneliti melakukan pengisian lembar observasi tentang kelancaran ASI dengan 6 kriteria.
- l) Melakukan komunikasi terminasi pada responden.

E. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan langkah yang penting, karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa, dan belum siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2018). Untuk memperoleh

penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data. Langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Penyuntingan Data (*Editing*)

Hasil wawancara atau angket dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu, untuk dilakukan pengecekan apakah ada data atau informasi yang tidak lengkap.

b. Pengkodean (*Coding*)

Pengkodean atau *coding* yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Setelah dilakukan *editing*, selanjutnya peneliti merubah data berbentuk huruf menjadi berbentuk angka/bilangan untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data.

Setelah semua lembar observasi direkapitulasi, selanjutnya dilakukan pengkodean yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Pengukuran ini untuk mengetahui ASI tidak lancar dan ASI lancar yang menggunakan alat ukur berupa lembar observasi dengan hasil ukur:

0. ASI tidak lancar dengan skor <5
1. ASI lancar dengan skor ≥ 5

c. Memasukan Data (*Entry*)

Entry data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau *software computer*, dalam proses ini juga diperlukan ketelitian dari orang yang melakukan *entry* data, apabila tidak maka akan terjadi bias, meskipun hanya memasukan data saja.

d. Pembersihan Data (*Cleaninig*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, maka perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya

kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya. Kemudian dilakukan perbaikan atau koreksi.

2. Analisis Data

Setelah dilakukan pengolahan data maka dilakukan analisa data. Analisa data penelitian ini menggunakan analisa data kuantitatif. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan bantuan program komputer.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis hanya pada satu variabel secara khusus tanpa melibatkan hubungan satu variabel dengan variabel lain (Irfannudin, 2019). Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai *mean* atau rata rata, median dan standar deviasi. Umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui distribusi rata-rata dari variabel penelitian. (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat pada penelitian ini adalah membuat tabel distribusi frekuensi pengeluaran ASI ibu nifas hari ke 4 sebelum dan sesudah diberikan intervensi dan rata rata kelancaran ASI dengan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{d1 + d2 + d3 + \dots dn}{n}$$

Keterangan :

X : Rata rata

d : selisih pre post

n : Jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis dua (bi) variabel secara simultan/bersamaan. Analisis bivariat bertujuan untuk mencari asosiasi (hubungan) pada 2 variabel dan seberapa besar hubungannya (Irfannudin, 2019). Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *man whitney* karena untuk menguji perbedaan *mean* dua kelompok data independen dengan distribusi data tidak normal, dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$U_1 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - \sum R_2$$

$$U_2 = n_1 \cdot n_2 - U_1$$

Keterangan :

U1=Statistik uji U1

U2 = Statistik uji U2

R1 = jumlah rank sampel 1

R2 = jumlah rank sampel 2

n1 = banyaknya anggota sampel 1

n2 = banyaknya anggota sampel 2

Dengan kemaknaan 95% maka tingkat kesalahan (α) adalah 5%. Kriteria pengujian dapat dilihat dari nilai *p value* $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima yang berarti ada perbedaan yang signifikan dan jika *p value* $\geq 0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan.